

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dipandang dari karakteristik masalah berdasarkan kategori fungsional adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan sistematis, akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data dikumpulkan semata-mata deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.¹ Artinya peneliti mencari dan mengumpulkan data tentang Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) kecamatan Mijen yaitu dengan data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari ketua Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) kecamatan Mijen, dan guru yang ada di kecamatan Mijen. Dalam hal ini penulis akan menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan program-program dalam pelaksanaan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) kecamatan Mijen, peran Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) kecamatan Mijen dan dampak dari Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) terhadap perkembangan kompetensi pedagogic guru madrasah diniyah awaliyah.

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif; yaitu salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi atau partisi patori (seperti orientasi politik, isu, kola boratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya. Pendekatan ini juga menggunakan strategi penelitian seperti naratif, fenomenologis, studi

¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 6.

grounded theory, atau studi kasus.² Artinya dalam penelitian kualitatif peeneliti sebagai aktor terpenting dalam melakukan penelitian dengan teknik berbeda yang dapat digunakan dalam memperoleh data. Contohnya menggunakan wawancara dari berbagai sumber yang berbeda dalam waktu yang berbeda

B. Sumber Data

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung, yang memberikan data kepada pengumpul data.³ Data primer merupakan data auntentik atau data langsung atau tulisan tokoh tersebut. Data primer diperoleh peneliti langsung dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara (*interview*), observasi, dokumentasi dan penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan penelitian.⁴

Data diperoleh dari ketua Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Mijen, anggota FKDT dan guru madrasah diniyah awaliyah yang ada di kecamatan Mijen.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁵ Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Data-data ini diperoleh

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*, PT Raja GrafindoPersada, Jakarta, 2011, hlm. 28.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm 193.

⁴ Saifuddin Azwar, *Op. Cit*, hlm. 36.

⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 193.

dari dokumentasi arsip sekolah tentang profil dan buku-buku yang berhubungan dengan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT).

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “*Peran Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Diniyah Awaliyah*” penulis melakukan penelitian di Madrasah yang ada di Mijen dan gedung FKDT kecamatan Mijen Demak karena Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) berfungsi sebagai wadah interaksi, konsultasi dan koordinasi antar guru madrasah diniyah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Observasi sebagai alat pengumpulan data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur atau aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Selain itu hasil observasi itu harus memberikan kemungkinan untuk menafsirkan secara ilmiah.⁷

Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi terstruktur atau terencana, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁸ Peneliti melakukan observasi ketika ada pertemuan rutin anggota Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) di kecamatan Mijen yang membahas tentang program-program yang di rencanakan. Sedangkan di madrasah diniyah awaliyah yang ada di kecamatan Mijen yaitu Madrasah

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000, hlm 158.

⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003, hlm. 107.

⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 312.

Diniyah Nurul Huda Ngelokulon Mijen Demak, Madrasah Diniyah Takmiliyah Nurul Falah Jleper Mijen Demak dan Madrasah Diniyah Al-Khurriyyah Mijen Mijen Demak. Peneliti melakukan observasi tentang hal-hal yang berkaitan tentang pembelajaran di madrasah diniyah dan mengenai kompetensi pedagogik yang di miliki guru madrasah diniyah awaliyah.

2. Interview (Wawancara)

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan sejumlah respondennya sedikit atau kecil.⁹

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, di mana pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁰

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dan menginterpretasikan fenomena. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah informasi tentang bagaimana peran Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru madrasah diniyah awaliyah di kecamatan Mijen Demak. Peneliti mewawancarai ketua Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT), anggota Forum Komunikasi Diniyah takmiliyah (FKDT), guru-guru madrasah diniyah awaliyah yang ada di kecamatan Mijen. Peneliti menggunakan buku catatan dan kamera sebagai bukti dalam penelitian.

⁹ *Ibid.* hlm. 193.

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 320.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹¹

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu tentang pelaksanaan rapat dan kegiatan Forum Komunikasi Diniyah Takmilyah (FKDT) dan kompetensi pedagogik guru madrasah diniyah awaliyah di kecamatan Mijen Demak.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam pegujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain:

1. Uji Kredibilitas (Validitas Internal)

Dalam uji kredibility data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisi kasus negatif dan *memeber check*.¹²

a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidak benaran informasi dengan

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm 183

¹² Sugiyono, *Op. Cit*, hlm 368

perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru untuk memperoleh data atau informasi yang mendalam hingga tidak ada lagi yang disembunyikan.¹³ Artinya peneliti melakukan pengamatan kembali ketika ada pertemuan rutin Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dalam melaksanakan program dan kegiatan serta dalam proses pembelajaran di kelas.

b. Meningkatkan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁴ Artinya data yang telah diperoleh peneliti mengenai pelaksanaan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) diteliti ulang dengan mengecek ulang dengan referensi yang berkaitan, misalnya buku petunjuk teknis pelaksanaan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT).

c. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁵ Artinya data yang diperoleh dari responden pertama yaitu ketua Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah

¹³ *Ibid*, hlm. 369

¹⁴ *Ibid*, hlm. 370-371

¹⁵ *Ibid*, hlm. 373

(FKDT), kepala madrasah dan guru-guru madrasah diniyah awaliyah yang ada di kecamatan Mijen.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁶ Artinya pengecekan ini dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti pada saat pertama penelitian penulis menggunakan metode wawancara tentang bagaimana peran Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru madrasah diniyah awaliyah di kecamatan Mijen Demak. Kemudian di cek dengan menggunakan metode observasi tentang kondisi gedung dari segi fisik maupun kondisi para guru.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁷ Artinya peneliti melakukan wawancara dengan teknik yang berbeda, misalnya melakukan wawancara di waktu sore hari. Terkadang peneliti juga melakukan wawancara di malam hari untuk melihat hasil yang berbeda atau tidak.

2. Uji Transferability (Validitas Eksternal)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal merupakan derajat ketepatan atau dapatditerapkannya hasil penelitian depopulasi di mana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus dipercaya.

3. Uji Dependability (Reabilitas)

¹⁶ *Ibid*, hlm. 373

¹⁷ *Ibid*, hlm. 374

Yakni dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁸

4. Uji Konfirmability (Obyektivitas)

Uji konfirmability mirip dengan uji debendability sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.¹⁹

F. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.²⁰ Artinya peneliti setelah memperoleh data yang bermacam-macam mengenai Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah

¹⁸ *Ibid*, hlm. 376-377

¹⁹ *Ibid*, hlm. 377-378

²⁰ *Ibid*, hlm 338.

(FKDT) yaitu pengertian, tujuan, pelaksanaan dan peran. Peneliti memiliki tugas untuk mengelompokkan ke dalam bahasan atau data yang sama. Setelah dikelompokkan, maka data yang tidak berhubungan dengan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dibuang.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian maksudnya sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²¹ Artinya data yang diperoleh dari penelitian, peneliti membuat pola yang berhubungan dengan rumusan masalah yaitu tentang program-program pelaksanaan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT), peran Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) dan dampak dari FKDT terhadap perkembangan kompetensi pedagogic guru madrasah diniyah awaliyah.

3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.²² Artinya setelah memperoleh semua data tentang Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) maka dikelompokkan ke dalam bahasan yang sama yaitu mengambil data yang berhubungan dengan rumusan masalah. Kemudian disimpulkan ke dalam rumusan masalah yang berhubungan dengan peran Forum Komunikasi Diniyah

²¹ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010, Hlm. 7 & 12.

²² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 345.

Takmiliyah (FKDT) dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru madrasah diniyah awaliyah kecamatan Mijen kabupaten Demak. Selain itu peneliti hanya menyimpulkan data yang berhubungan dengan dampak dari adanya FKDT dalam perkembangan kompetensi pedagogic guru madrasah diniyah awaliyah saja.

